JURNAL MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMATIKA
ISSN 2988-0645 (*print*) dan 2987-8691 (*online*)
Jl. Veteran No.26B, Purus, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25115
Website: https://www.jentik.org | E-mail: admin@jentik.org

Aplikasi Konsultasi pada Sahara Make Up Art

Yulina Sahara[1], Wahyuni Yahyan[2]
Yulinasahara64@gmail.com[1], kalani1520@gmail.com[2]
[12]Manajemen Informatika, Universitas Ekasakti Padang

Informasi Artikel

Diterima : 14-11-2024
Direview : 06-02-2025
Disetujui : 31-08-2025

Kata Kunci

konsultasi, SDLC, UML, sahara makeup

Abstrak

Sistem konsultasi ini dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh solusi atas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan makeup, sehingga pengguna dapat tampil lebih percaya diri dengan tata rias yang tepat. Aplikasi ini dirancang berbasis web dan dapat diakses secara daring. Metode penelitian yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *Waterfall* yang terdiri atas lima tahapan, yaitu: (a) Analysis, (b) Design, (c) Implementation, (d) Maintenance, dan (e) Planning. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan dukungan basis data MySQL untuk pengelolaan data. Proses perancangan sistem dibantu dengan metode *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi empat jenis diagram, yaitu *Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram*, serta desain basis data. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi konsultasi makeup berbasis web yang mampu mempermudah konsumen dalam mengakses informasi maupun layanan konsultasi. Dengan adanya aplikasi ini, pengguna yang menghadapi kendala dapat mengajukan pertanyaan secara langsung melalui web sehingga memperoleh solusi dengan lebih cepat, mudah, dan praktis.

Keywords

consulting, SDLC, UML, Sahara Makeup

Abstrak

This consultation system is designed to make it easier for people to find solutions to makeup-related problems, allowing users to appear more confident with the right makeup.The system is built using a web-based platform and can be accessed online. The research method used is the System Development Life Cycle (SDLC) with a Waterfall model approach, consisting of five stages: (a) Analysis, (b) Design, (c) Implementation, (d) Maintenance, and (e) Planning. The programming language used is PHP, while the database is managed using MySQL. To assist the system design process, the Unified Modeling Language (UML) method is used with four types of diagrams as needed: Activity Diagrams, Class Diagrams, Sequence Diagrams, and database design.The result of this web-based makeup consultation application design is a system that makes it easier for consumers to obtain information and consultation services related to makeup. With this application, users experiencing difficulties can submit questions via the web, thereby obtaining solutions more easily and conveniently.

Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

A. Pendahuluan

Sahara Make Up Art merupakan salah satu penyedia jasa tata rias yang berlokasi di Lubuk Basung dengan layanan mencakup riasan formal hingga riasan sehari-hari. Dalam memberikan pelayanan, Sahara Make Up Art menekankan pentingnya konsultasi sebagai sarana membantu pelanggan agar dapat tampil lebih percaya diri. Sejalan dengan perkembangan teknologi, pihak Sahara Make Up Art berinisiatif untuk mengembangkan sebuah **aplikasi konsultasi berbasis web**.

Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan layanan konsultasi yang mudah diakses, praktis, serta terjangkau bagi pelanggan. Selain itu, aplikasi juga ditujukan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan seputar makeup, seperti rasa kurang percaya diri, kesulitan dalam memilih produk kosmetik yang sesuai, hingga kendala dalam melakukan tata rias secara mandiri.

Dalam era digital yang semakin memengaruhi berbagai aspek kehidupan, Sahara Make Up Art berupaya memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan layanan yang mengintegrasikan kecantikan dengan kemudahan akses. Meski industri kecantikan telah mengalami perkembangan signifikan, masih terdapat tantangan yang dihadapi baik oleh pelanggan maupun penyedia jasa, antara lain:

1. **Kesulitan dalam konsultasi:** Tidak semua pelanggan memiliki kemudahan untuk memperoleh layanan konsultasi kecantikan, sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil yang diharapkan.
2. **Interaksi pribadi yang terbatas:** Walaupun teknologi menawarkan kenyamanan, interaksi langsung dan nasihat personal seringkali berkurang, sehingga mengurangi kualitas layanan konsultasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta sebuah aplikasi yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan kecantikan melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Dengan adanya sistem konsultasi berbasis web pada Sahara Make Up Art, diharapkan tercapai solusi yang mampu menghadirkan pengalaman positif, kebahagiaan, dan kepercayaan diri bagi para pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi konsultasi makeup yang praktis dan mudah digunakan?
2. Bagaimana membangun aplikasi konsultasi yang dapat membantu pelanggan Sahara Make Up Art dalam menyelesaikan permasalahan terkait tata rias?

B. Metode Penelitian

Sistem informasi merupakan suatu cara yang terstruktur dalam mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dalam mencapai tujuannya (Putri & Siptiana, 2019). Dengan adanya sistem informasi, suatu organisasi dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Definisi Sistem

Sistem adalah suatu susunan teratur yang terdiri dari kegiatan-kegiatan atau prosedur yang saling berkaitan, serta memiliki kesinergian antar unsur dan komponennya untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Lukman (2018:3), sistem mencakup keseluruhan prosedur utama suatu organisasi atau departemen yang saling terintegrasi.

Definisi Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang berasal dari satu atau lebih sumber, kemudian diolah sehingga memiliki nilai, makna, dan kegunaan. Menurut Pratama (Risdiansyah, 2019), informasi yang baik akan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Definisi Konsultasi Makeup Berbasis Web

Konsultasi makeup (makeup advice) adalah layanan yang memberikan saran dan bimbingan terkait tata rias wajah, baik secara tatap muka maupun secara daring. Aplikasi berbasis web (web-based) adalah aplikasi yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan perangkat komputer, laptop, maupun smartphone.

Aplikasi konsultasi makeup berbasis web yang dikembangkan untuk Sahara Makeup Art bertujuan menjadi solusi praktis bagi pelanggan yang membutuhkan saran tata rias yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan dukungan landasan teori yang tepat, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata serta meningkatkan kualitas layanan konsultasi.

System Development Life Cycle (SDLC)

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Waterfall Model atau dikenal juga dengan metode air terjun. Waterfall merupakan model pengembangan sekuensial (berurutan) yang terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Requirement Analysis – mengidentifikasi kebutuhan sistem dan pengguna.
2. System Design – merancang arsitektur sistem, antarmuka, serta basis data.
3. Implementation – menerjemahkan desain ke dalam bentuk program menggunakan bahasa pemrograman (PHP).
4. Verification – menguji sistem untuk memastikan sesuai dengan kebutuhan.
5. Maintenance – melakukan pemeliharaan dan perbaikan setelah sistem digunakan.

Metode ini dipilih karena memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pembangunan aplikasi konsultasi makeup berbasis web.

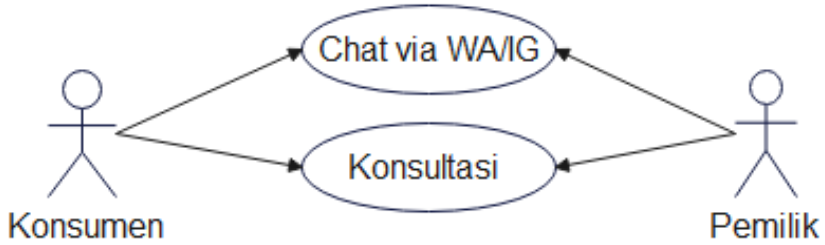

Gambar 1. Usecase Berjalan

Usulan Usecase Diagram

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan use case diagram. Di bawah ini adalah tabel fungsi aktor dan diagram use case:

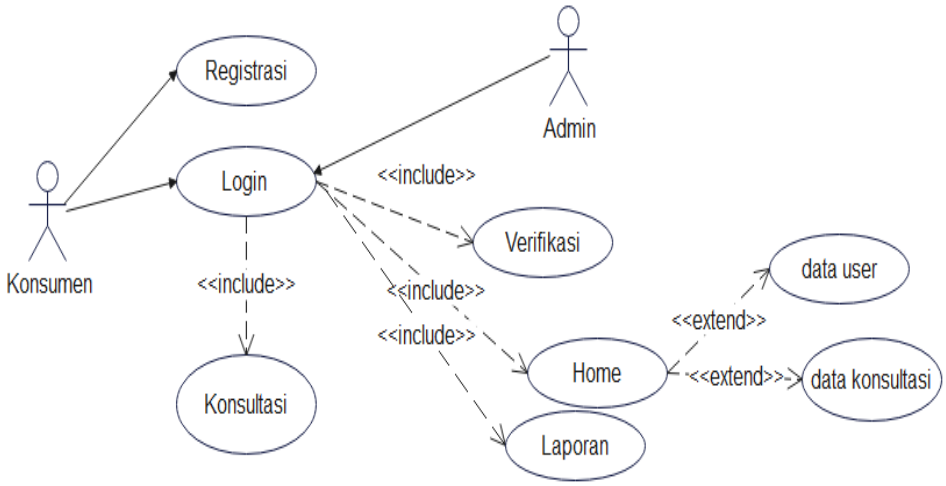

Gambar 2 Usecase Diagram Diusulkan

Deskripsi kasus penggunaan dalam desain aplikasi riasan berbasis konsultasi. Layanan Rumah Seni Rias Sahara. Dalam use case ini, dua aktor berinteraksi satu sama lain. Setiap aktor mempunyai hak akses unik terhadap sistem. Misalnya, konsumen dapat login dan memilih menu konsultasi tata rias, sedangkan administrator mengelola aktivitas dalam sistem.

Usulan Sistem Pada Activity Diagram Login

Activity diagram login pada aplikasi konsultasi tata rias berbasis web *Sahara Make Up Art* menggambarkan proses sistem dalam menangani autentikasi pengguna. Proses dimulai ketika pengguna, baik konsumen maupun administrator, membuka aplikasi dan sistem menampilkan halaman form login. Selanjutnya, pengguna memasukkan username dan password pada form yang tersedia. Sistem kemudian melakukan validasi terhadap data yang dimasukkan. Apabila data login sesuai dengan yang tersimpan di dalam basis data, maka sistem akan memberikan akses dan menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses pengguna, yaitu halaman dashboard konsumen atau dashboard administrator. Namun, jika data login tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan berupa informasi bahwa username atau password salah, kemudian mengembalikan pengguna ke halaman login untuk mencoba kembali. Proses ini berakhir setelah pengguna berhasil masuk atau memilih untuk menghentikan proses login.

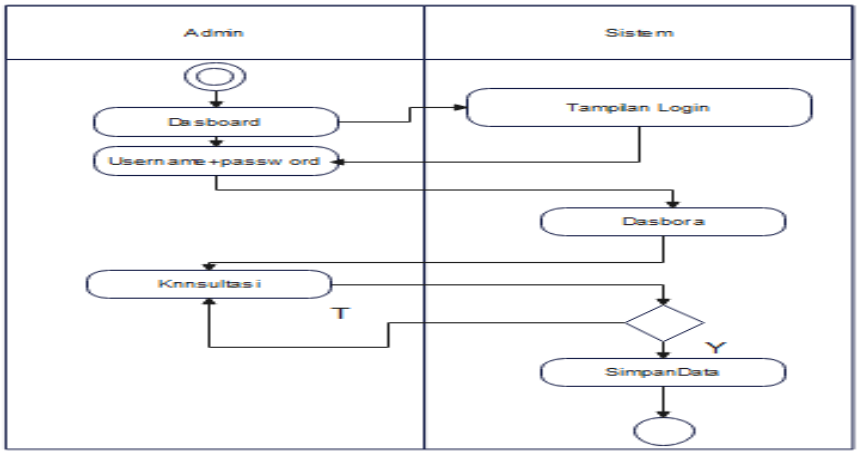

Gambar 3 Activity diagram Diusulkan

Usulan Sistem Class Diagram

Pada racangan *Class* diagram tersebut memperlihatkan hubungan antar semua *class* saling melakukan relasi.

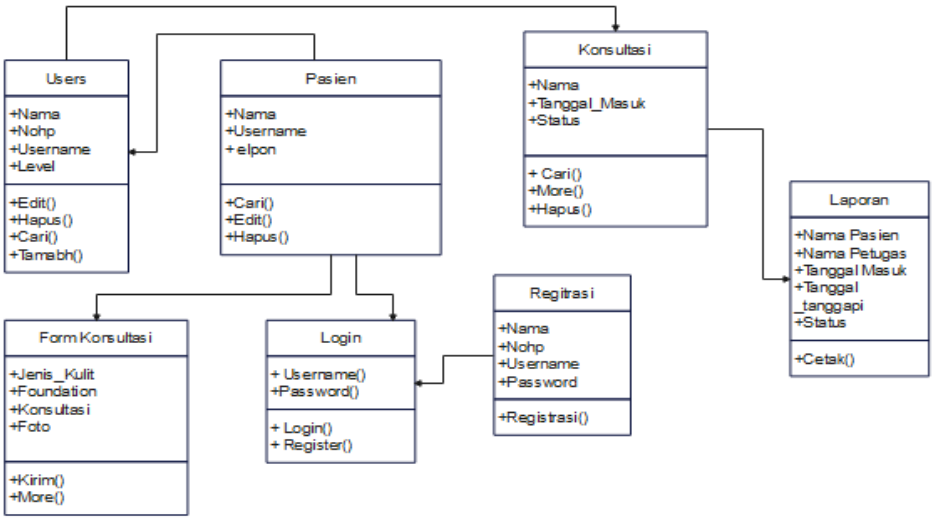

Gambar 4 Class diagram Diusulkan

Disain Database

Entity Relationship Diagram (ERD)

*ERD (Entity Relationship Diagram)*merupakan relsi antar tabel yang ada pada *database* renal_eria .Adapun ERD yang digunakan dapat dilihat pada gambar 5 berikut:

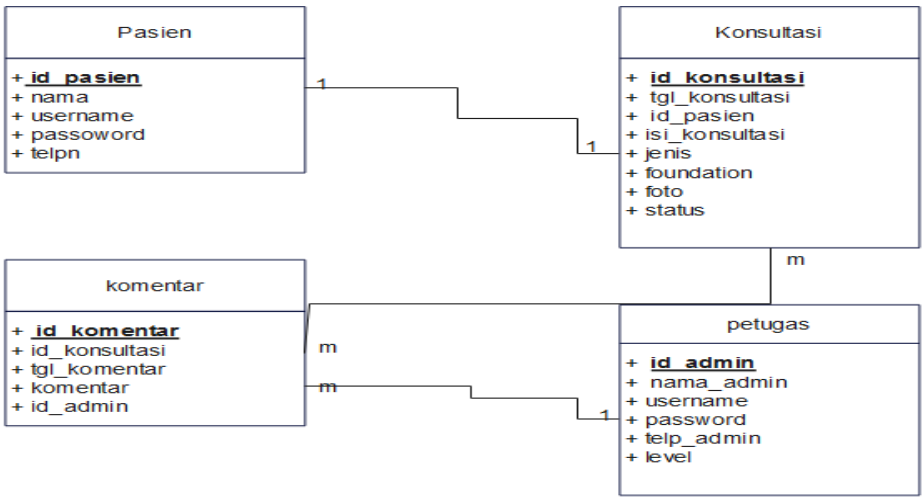

Gambar 5 Entity Relationship Diagram

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Antarmuka

Aplikasi **Konsultasi Based Home Service pada Sahara Make Up Art** dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan pengelolaan basis data MySQL yang disimpan pada web server. Aplikasi ini bersifat *web-based* sehingga dapat dijalankan pada perangkat komputer maupun laptop melalui aplikasi peramban (*browser*) seperti Mozilla Firefox atau Google Chrome.

Pada aplikasi ini, salah satu komponen utama adalah **halaman login**. Halaman login berfungsi sebagai gerbang masuk ke dalam sistem yang hanya

dapat diakses oleh pengguna terdaftar. Proses yang dilakukan pada halaman login meliputi input data berupa *username* dan *password* yang sebelumnya telah didaftarkan dalam sistem. Setelah data dimasukkan, sistem akan melakukan proses validasi untuk memastikan kesesuaian data dengan informasi yang tersimpan pada basis data. Apabila data yang dimasukkan benar, pengguna akan diarahkan menuju halaman utama sesuai hak akses yang dimilikinya, sedangkan apabila data tidak sesuai maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mengulangi proses login.

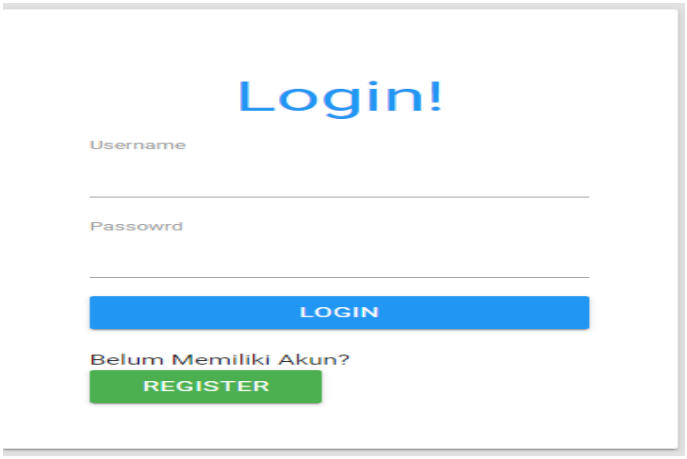

Gambar 6. Halaman Login

1. Halaman Beranda Admin

   Pada halaman ini jika Admin berhasil *login* , maka dihadapkan dengan halaman depan pada sistem. Pada halaman *dashboard* terdapat beberapa menu pilihan seperti menu *pasien, konsultasi, user* dan laporan.

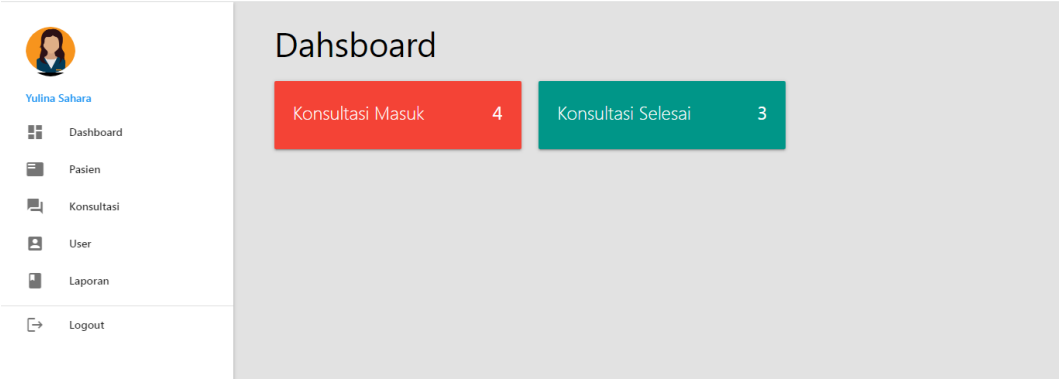

Gambar 7. Halaman Beranda Admin

2. Halaman Data Pasien

   Pada halaman ini admin dapat mengelola data pasien seperti menghapus, merubah dan menambah.

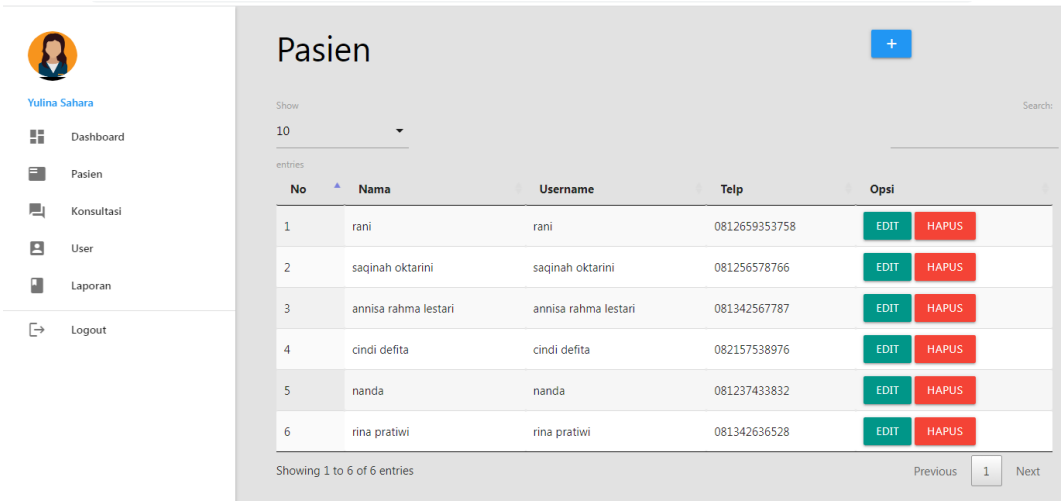

Gambar 8. Halaman DataPasien

3. **Halaman Form Konsultasi**

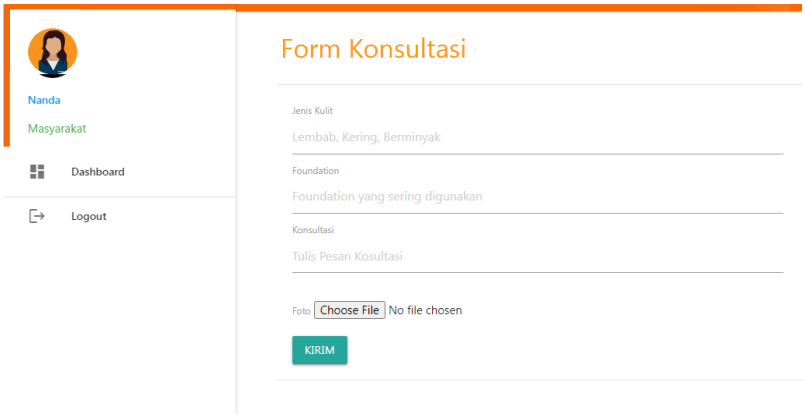

Gambar 9 Halaman Form Konsultasi

Gambar diatas adalah tampilan dari form konsultasi konsumen atau pasien.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis dari perancangan Aplikasi Konsultasi Based Home Service pada Sahara Make Up Art, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam melakukan konsultasi tata rias secara lebih mudah dan praktis.
2. Aplikasi ini mampu meningkatkan kualitas proses konsultasi sehingga menjadi lebih terjangkau, efektif, dan efisien.

Saran

Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan saran untuk pengembangan aplikasi ke depan, yaitu:

1. Aplikasi sebaiknya dapat dikembangkan secara internal oleh tim Sahara Make Up Art agar lebih terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Aplikasi ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur-fitur baru yang dianggap bermanfaat, seperti sistem pemesanan jadwal, integrasi pembayaran online, atau fitur rekomendasi riasan otomatis.

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasi kepada Danyl Mallisza, S.Kom,M.Kom, dan Ibu Wahyuni Yahyan S.Kom.,M.Kom yang telah membantu memberikan masukan dalam penulisan penelitian ini.

F. Referensi

[1] Anggraeni, R. (2020). Enhancing the Revisit Intention of Nature-Based Tourism in Indonesia : The Management and Business Research Quarterly Enhancing the Revisit Intention of Nature-Based Tourism in Indonesia : The Role of Memorable Tourism Experience and Satisfaction. (January). https://doi.org/10.32038/mbrq.2020.11.02.

[2] FH Rahmah · 2022 Desain dan Penerapan Website Tata Kelola Percetakan Pada CV APICDESIGN KREASINDO JAKARTA dengan Metodey Prototyping. Journal of Information System, Infomatics and Computing, 4(1), 70–85.

[3] I Zufria Sistem Informasi, and U. Buana Perjuangan Karawang, "Application of UAT (User Acceptance Test) Evaluation Model in Minggon E-Meeting Software Development," Systematics, vol. 2, no. 3, pp. 110–117, 2022.

[4] Hadi, Harry Setya, S. Kom, and M. Kom. "PENERAPAN IOT PADA SMART FARMING."

[5] Hadi HS, Yahyan W. Sistem Pengajuan Judul Tugas Akhir Di Universitas Ekasakti Arsitektur Model View Controller. Prosiding SISFOTEK. 2020 Aug 19;4(1):221-4.

[6] Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK, Aceng Abdul Wahid, 2020).

[7] Desti Prameswari "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate," IJIS - Indones. J. Inf. Syst., vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.36549/ijis.v2i1.22.

[8] K. Listiyono, H., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Learning Management System (LMS) Terhadap Niat. 11, 208–213.

[9] Lukman Ahmad, M. (2018). Sistem Informasi Manajemen. In Syarifuddin, Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi. Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).

[10] Mahatmyo "Implementasi PublishSubscribe Pada Delay Tolerant Network (DTN)," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 1, no. 2, pp. 118–124, 2019, [Online]. Available: http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/51/27

[11] Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendatat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen, *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3* (4), 5893-5896.

[12] Hadi, Harry Setya, Wahyuni Yahyan, and Mutia Sabriani. "Penerapan UML dan Metode Waterfall pada Sistem Pelacakan Sertifikat Tanah Berbasis Web." *Journal of Informatics Management and Information Technology* 5.3 (2025): 292-301.